

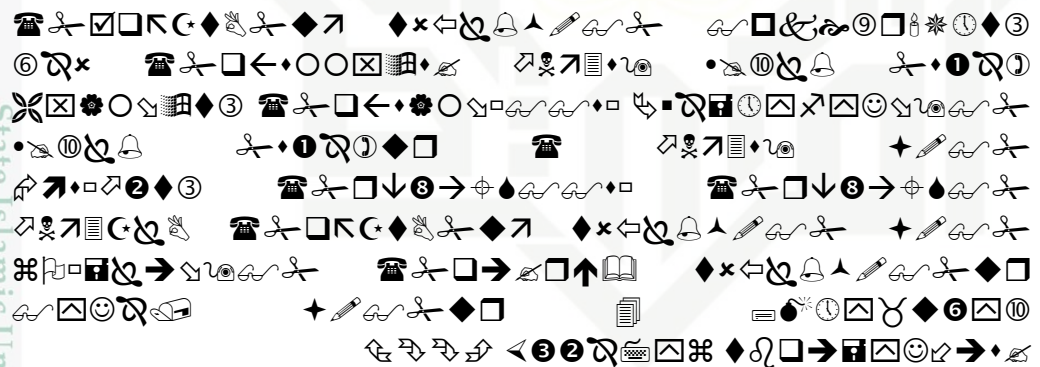
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia dikatakan sebagai makhluk pendidikan karena dia memiliki berbagai potensi, seperti potensi akal, potensi hati, potensi jasmani, dan juga potensi rohani. Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan adalah proses pembelajaran, tentu saja pembelajaran sebagai sebuah harus didesain oleh guru agar penyelenggaraannya dapat mengantarkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:



Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-*

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013. Hlm.18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>2</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas.<sup>4</sup>

Isu – isu strategis pendidikan atau permasalahan pembelajaran di Indonesia terus bergulir dan belum terpecahkan, meskipun berbagai solusi terus dilakukan. Tercapai atau tidaknya tujuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain adalah guru dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>5</sup>

<sup>2</sup> QS. Al-Mujadalah {58} : 11

<sup>3</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2010, hlm. 1.

<sup>4</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press, 2012. hlm. 1.

<sup>5</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung : Kencana, 2006. hlm. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberi pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Karena matematika memiliki nilai esensial dan memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa bantuan matematika tidak mungkin terjadi perkembangan teknologi dan Informasi. Oleh Karena itu matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Erman Suherman, matematika sekolah adalah bagian matematika yang diberikan untuk dipelajari oleh siswa disekolah formal yaitu SD, SMP, dan SMA.<sup>6</sup>

Matematika merupakan pelajaran yang sukar dipahami. Hal ini salah satu penyebabnya kurangnya siswa memahami mata pelajaran matematika. Dampak motivasi untuk belajar Matematika menurun yang berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jhonson dan Myklebust ( dalam Abdurahman , 2003:252) mengemukakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis yang mempunyai fungsi praktis untuk mengekspresikan hubungan–hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir. Dengan kata lain matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berfikir logis, analitis,

<sup>6</sup> Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng, Media 2003), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis, kritis dan kreatif. Sebagai bahasa simbolis, ciri utama matematika ialah penalaran secara deduktif namun tidak mengabaikan penalaran secara induktif.<sup>7</sup>

Secara detail dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika disekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dan membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perasaan ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas guru seringkali menemukan kesulitan dalam memberikan materi pembelajaran. Khususnya bagi guru matematika dalam pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah masih menunjukkan kekurangan dan keterbatasan. Terutama dalam memberikan gambaran kongkret dari materi yang disampaikan, sehingga hal tersebut berakibat langsung kepada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang dicapai oleh siswa.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Rostina Sundaya, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta, 2014. hlm. 2.

<sup>8</sup> Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Pekanbaru : Suska press 2008. hlm. 11-12.

<sup>9</sup> Rostina Sundaya, *Op.Cit*, hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembelajaran matematika, siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa. Dalam hal ini seorang guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa optimal. Maka dalam kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan yang akan berlangsung.<sup>10</sup> Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Kontribusi media dalam pembelajaran adalah:<sup>11</sup>

- a. Penyampaian pembelajaran dapat lebih terstandar
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Waktu penyampaian pembelajaran dapat diperpendek
- d. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru berubah kearah yang positif.

Berdasarkan Hasil observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pembelajaran matematika menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

- 1 Hasil Ulangan Harian, dari 16 siswa hanya 8 siswa atau 50% yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.
- 2 Setap kali diberi tugas rumah, sekitar 7 orang siswa atau 43.75 % masih memperoleh nilai yang rendah.
- 3 Setelah dilakukan remedial, masih terdapat 5 orang siswa atau 31.25% dari 16 orang siswa yang nilainya tidak mencapai KKM.

<sup>10</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, Jakarta : bumi aksara, 2012. hlm.

<sup>11</sup> Rostina Sundaya. *Op.Cit.* hlm. 4.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Guru telah berupaya untuk memperbaiki hal tersebut diantaranya adalah dengan menerapkan metode ceramah disertai tanya jawab, metode latihan, membahas soal-soal yang dianggap sulit, menerapkan metode resitasi atau pemberian tugas, dan cara lain, sebagai berikut :

1. Guru memberikan umpan balik saat proses pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa
2. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar
3. Meminta siswa untuk maju satu per satu untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan
4. Memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar seperti bagus, pintar, hebat, dan cerdas.

Berdasarkan usaha guru yang dilakukan guru di atas, penulis ingin melengkapi usaha guru dengan memperkenalkan media pembelajaran yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu media tersebut adalah dengan menggunakan media papan berpaku. Media papan berpaku merupakan salah satu alat untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari suatu konsep matematika, khususnya pada materi bangun datar persegi panjang.

Dalam penggunaan media papan berpaku ini memiliki kelebihan-kelebihan, yaitu :

- 1) Guru dapat dengan cepat menunjukkan bermacam-macam bentuk geometri bidang seperti segitiga, persegi, persegi panjang, dan lain-lain.
- 2) Bentuk geometri yang terjadi lebih sesuai dengan sebenarnya dari pada bila bentuk geometri itu disajikan dengan bangun-bangun geometri dari karton atau kertas lainnya, sehingga tidak menyesatkan persepsi anak.
- 3) Bentuknya sederhana sehingga mudah pembuatannya
- 4) Lebih ekonomis karena biayanya murah dan dapat dipakai berkali-kali
- 5) Bahan dan alat produksinya mudah diperoleh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Terdapat unsur bermain dalam penggunaannya karena dapat digunakan untuk membentuk macam-macam bangun datar dengan permainan karet gelang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap hasil pembelajaran matematika dengan judul : **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Papan Berpaku Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

## B. Definisi Istilah

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>12</sup> Lima kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar menurut Gagne yaitu : keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, Informasi verbal, dan keterampilan motorik.<sup>13</sup>

### 2. Media Papan Berpaku

Mengenai media papan berpaku, para ahli media pendidikan belum ada yang memberikan pengertian secara jelas. Di antara para ahli hanya mengelompokkan media papan berpaku ini dengan cara klasifikasi yang bermacam-macam. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>12</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009. hlm. 5-6.

<sup>13</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Erlangga, 2011. hlm. 118.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelompokkan media papan berpaku ke dalam alat peraga ukuran besar yang terbuat dari tripleks dan dapat digunakan secara klasikal. Sedangkan Ibrahim dkk mengelompokkan media bentuk papan ini, termasuk media dua dimensi.<sup>14</sup> Media papan berpaku digunakan sebagai alat bantu pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk menanamkan konsep/pengertian geometri, seperti pengenalan bangun datar, pengenalan keliling bangun datar, dan menentukan atau menghitung luas bangun datar.<sup>15</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu: apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui media papan berpaku di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran matematika melalui Media Papan Berpaku di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

<sup>14</sup> Abdul Hafi, online <https://abdulhafi.wordpress.com/2008/12/01/peningkatan-prestasi-belajar-matematika-dengan-media-papan-berpaku-siswa-kelas-v-sdn-sumbersari-1-kecamatan-lowokwaru-kota-malang/> diakses pada tanggal 28 maret 2015 jam 15.50

<sup>15</sup> Rostina Sundayana, *Op.cit.* hlm 128



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat dan aktifitas dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.
- b. Bagi guru, penggunaan media papan berpaku dapat diterapkan sebagai media pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
- c. Bagi sekolah, media papan berpaku dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 009 Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan pedoman untuk meneliti lebih lanjut hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.